

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi ketidak tepatan dalam pengembalian berkas rekam medis.

Tabel 3. 1 Hasil Penelitian

| No | Penulis | Temuan |
|----|---|--|
| 1. | (Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, 2017) | Salah satu faktor penyebab missile dokumen rekam medis adalah faktor sarana dan prasarana yaitu tracer dan buku ekspedisi. Tidak digunakannya buku ekspedisi dan tracer, hal ini dikarenakan petugas merasa repot menulis ulang data pasien ke dalam buku ekspedisi |
| 2. | (Putri & dkk, 2019) | Dari hasil penelitian ini penyebab misfile berkas rekam medis di rumah sakit yang paling besar yaitu disebabkan oleh factor SDM. Meliputi tingkat pendidikan yang belum sesuaistandar dan kompetensi yang ada, usia produktif dan sudah lama, tidak patuh terhadap SOP yang ada. |
| 3. | (Wati & Nuraini, 2019) | Dari hasil penelitian yang dilakukan ini adalah bahwa faktor terjadinya misfile di bagian penyimpanan di karenakan petugas filing tidak pernah mengikuti pelatihan serta kurang teraturnya bagian poli dalam pengembalian berkas rekam medis ke bagian filing. |

2. Prosentase ketepatan pengembalian berkas rekam medis

Tabel 3. 2 Persentase Kelengkapan

| No | Penulis | Temuan |
|----|---|---|
| 1. | (Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, 2017) | Dari 385 dokumen berkas rekam medis rawat jalan pada Ruang Penyimpanan (filling) di RSUD Kota Bengkulu, terdapat 274 (71,1%) yang dokumen rekam medis rawat jalan tidak tercatat di buku ekpedisi dan tidak tahu keberadaannya. Sedangkan Tahu Keberadaannya 111 (28,8%). |
| 2. | (Putri & dkk, 2019) | diperoleh hasil bahwa penyebab <i>missfile</i> berkas rekam medis paling besar disebabkan oleh faktor <i>Man</i> dengan karakteristik tingkat pendidikan dengan presentase sebesar 70%. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya <i>misfile</i> adalah <i>Method</i> yang berupa SOP tidak sesuai dan <i>Material</i> yang berupa <i>tracer</i> belum tersedia. |
| 3. | (Wati & Nuraini, 2019) | Jumlah berkas yang hilang pada bulan desember sebanyak 16 berkas dari 50 berkas dengan persentase 32%, bulan januari jumlah berkas yang hilang pada sebanyak 13 berkas dari 50 berkas dengan persentase 26%, bulan february jumlah berkas yang hilang pada sebanyak 14 berkas dari 50 berkas dengan persentase 28%, dan bulan maret jumlah berkas yang hilang pada sebanyak 10 berkas dari 50 berkas dengan persentase 20%. |

B. Analisis

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi ketidak tepatan dalam pengembalian berkas rekam medis.

Dokumen Rekam Medis tidak diketahui keberadaannya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab antara lain penggunaan buku ekspedisi yang kurang maksimal, tidak ada instruksi atau SOP (Standard Operational Procedure), tidak ada tracer atau petunjuk keluar, belum ada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), kurangnya pengawasan dan evaluasi terhadap penyimpanan dokumen rekam medis, serta kurangnya semangat dan motivasi petugas dalam bekerja.

- a. Man (Manusia)

Dilihat dari hasil penelitian dan review beberapa jurnal yang sudah dilakukan diketahui bahwa tingkat pendidikan petugas rekam medis mempunyai pengaruh yang cukup besar. Hal ini dikarenakan pendidikan yang tidak sesuai dengan standar dan kompetensi yang seharusnya dilakukan oleh petugas rekam medis. Menurut Peraturan menteri kesehatan petugas rekam medis dengan tingkat pendidikan minimal D3 Rekam Medis dan Informasi. Petugas dengan tingkat pendidikan yang sesuai standar dan memiliki kompetensi dapat dengan cepat melakukan dalam pencarian dan pengembalian berkas rekam medis sehingga tidak terjadinya salah letak atau missfile.

- b. Money (Uang)

Dilihat dari hasil penelitian dan review beberapa jurnal yang sudah dilakukan diketahui bahwa Money (Uang) merupakan penghargaan tertinggi dari sebuah pekerjaan. Uang termasuk salah satu faktor terjadinya missfile atau salah letak berkas rekam medis seperti tidak adanya dana untuk pengadaan rak rekam medis sehingga berkas rekam medis tidak dapat di letakan di rak penyimpanan, upah yang mini juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan sehingga karyawan malas dalam melakukan pekerjaannya.

- c. *Method*

Dilihat dari hasil penelitian dan review beberapa jurnal yang sudah dilakukan diketahui bahwa yang dapat mempengaruhi terjadinya *missfile* di bagian penyimpanan berkas rekam medis adalah ketidaksesuaian proses kerja yang dilakukan petugas rekam medis dengan SOP yang telah dibuat. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bukti bahwa standar operasional prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Abdulloh Yayan, 2017). Petugas rekam medis melaksanakan pekerjaan tidak sesuai SOP yang ada hal tersebut dikarenakan petugas mempunyai pemikiran bahwa dengan melakukan pekerjaan sesuai SOP maka akan membuat pekerjaan petugas semakin lama. Petugas juga kurang menyadari bahwa dengan adanya SOP maka pekerjaan petugas akan semakin mudah. Oleh karena itu setiap petugas diwajibkan menjalankan SOP yang sudah ditetapkan.

d. *Machine*

Dilihat dari hasil penelitian dan review beberapa jurnal yang sudah dilakukan diketahui bahwa *Machine* yang dapat mempengaruhi terjadinya *missfile* berkas rekam medis adalah tidak adanya *tracer*. *Tracer* sebagai alat bantu dalam melakukan pengambilan ataupun pengembalian berkas rekam medis agar mengurangi kejadian *missfile* (Anunggra Dian Ingwi, 2013). Petugas dengan lama bekerja yang lebih lama mempunyai tingkat pemahaman lebih tentang tata letak berkas rekam medis, sehingga petugas yang sudah mempunyai pengalaman lebih lama tidak memperdulikan aturan rekam medis mengenai *tracer*. Berbeda dengan petugas baru dan mempunyai tingkat pendidikan rekam medis, mereka akan merasa kesulitan dalam pencarian berkas rekam medis dikarenakan tidak sesuai dengan kaidah rekam medis. Hal tersebut membuat petugas memerlukan waktu yang cukup lama dan juga dapat membuat berkas rekam medis sulit dicari dan ditemukan. Oleh karena itu setiap rumah sakit dibagian penyimpanan berkas rekam medis diwajibkan memiliki *tracer* untuk mempermudah petugas dalam menjalankan tugasnya

2. Prosentase ketepatan pengembalian berkas rekam medis

Dilihat dari hasil penelitian dan review beberapa jurnal (Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, 2017) yang sudah dilakukan diketahui bahwa Dari 385 dokumen berkas rekam medis rawat jalan pada Ruang Penyimpanan (filling) di RSUD Kota Bengkulu, terdapat 274 (71,1%) yang dokumen rekam medis rawat jalan tidak tercatat di buku ekspedisi dan tidak tahu keberadaannya. Sedangkan Tahu Keberadaannya 111 (28,8%).

Dari hasil penelitian (Putri & dkk, 2019) tingakta persent5ase ketepatan pengembalian berkas rekam medis, Setelah dilakukan observasi dan melakukan pehitungan data maka didapatkan hasil presentase penyebab *missfile* dari beberapa jurnal yaitu : Faktor Penyebab Missfile Berkas Rekam Medis

Tabel 3. 3 Faktor penyebab Missfile berkas rekam medis

| Faktor penyebab | Frekuensi | Presentase |
|-----------------------------|-----------|------------|
| Missfile berkas rekam medis | | |
| <i>Man</i> | 7 | 70% |
| <i>Money</i> | - | 0% |
| <i>Method</i> | 1 | 10% |
| <i>Mechine</i> | 2 | 20% |
| Jumlah | 0 | 100% |

Berdasarkan tabel penelitian diperoleh hasil bahwa peyebab *missfile* berkas rekam medis paling besar disebabkan oleh faktor *Man* dengan karakteristik tingkat pendidikan dengan presentase sebesar 70%. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya *misfile* adalah *Method* yang berupa SOP tidak sesuai dan *Material* yang berupa *tracer* belum tersedia.

Dari hasil penelitian (Wati & Nuraini, 2019) Berikut merupakan data *missfile* berkas rekam medis di Puskesmas Bangsalsari.

Tabel 3. 4 missfile berkas rekam medis

| Bulan | No RM | No Rm yang hilang | Persentase |
|----------|--------------|-------------------|------------|
| Desember | 15000-15050 | 16 | 23% |
| Januari | 15350-15400 | 13 | 26% |
| Februari | 15871- 15921 | 14 | 28% |
| Maret | 16100- 16150 | 10 | 20% |
| Jumlah | | | 100% |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa peneliti menghitung Peneliti menghitung secara acak 4 tumpukan berkas rekam medis, setiap 1 tumpukan diambil pada 50 berkas rekam medis. Jumlah berkas yang hilang pada bulan desember sebanyak 16 berkas dari 50 berkas dengan persentase 32%, bulan januari jumlah berkas yang hilang pada sebanyak 13 berkas dari 50 berkas dengan persentase 26%, bulan februari jumlah berkas yang hilang pada sebanyak 14 berkas dari 50 berkas dengan persentase 28%, dan bulan maret jumlah berkas yang hilang pada sebanyak 10 berkas dari 50 berkas dengan persentase 20%. Dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut adalah lamanya pelayanan pada bagian pendaftaran karena petugas harus mencari berkas yang hilang dan lamanya waktu penyediaan berkas rekam medis.